

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Pandemi *Covid-19* berimbas besar bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di Sumatera Selatan. Terlebih bagi pengusaha kecil yang sangat berharap dengan adanya kebijakan pemerintah saat penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kota Palembang. Karena dampak dari kebijakan itu, membuat omzet para pelaku usaha turun drastis. Berbagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Palembang saat ini mencoba untuk bertahan di pasaran karena persaingan yang begitu ketat untuk memperebutkan pelanggan.

Dengan kemajuan teknologi seperti saat ini tentunya harus mendorong kegiatan masyarakat agar lebih efektif dan efisien kedepannya, terlebih pada sektor industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM di Indonesia terus berkembang dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang pada tahun 2020 terdapat 257 UKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang. UKM tersebut terbagi kedalam berbagai sektor mulai dari kuliner, kerajinan tangan, hingga peralatan rumah tangga. Bagi perekonomian Palembang, ternyata masih banyak kendala dalam pengembangan usaha kecil dan menengah di Palembang. Salah satunya adalah masalah keuangan. Masalah keuangan yang dihadapi oleh pelaku usaha UMKM adalah kesulitan memperoleh tambahan pinjaman modal melalui layanan perbankan, karena tidak adanya laporan keuangan yang dapat disajikan kepada pihak bank.

Pencatatan laporan keuangan menjadi hal yang penting untuk dilakukan oleh pelaku UMKM di karenakan laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya dan sebagai indikator untuk menunjukkan laba atau rugi suatu usaha. Proses akuntansi akan memudahkan perusahaan untuk melihat kondisi perusahaan dan menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kegiatan akuntansi tentu sangat dibutuhkan dalam kegiatan UMKM sebagai tolak ukur bagi pemilik dalam

menghitung laba dan rugi, mengetahui tambahan modal, dan mengetahui bagaimana menyeimbangi hak dan kewajiban yang di miliknya.

Laporan keuangan merupakan laporan tentang posisi keuangan perusahaan saat ini dan yang akan datang. Berdasarkan SAK EMKM (2018) tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja dan perubahan kondisi keuangan sebagai suatu entitas yang memfasilitasi pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan sangat berguna untuk mengetahui keadaan keuangan sebenarnya setiap bulannya, sebagai dasar pengambilan keputusan, sebagai rencana untuk mengembangkan usaha, dan juga untuk pengajuan kredit dari bank. Bank sebagai kreditur memerlukan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk analisis kredit sehingga bank tahu apakah mereka dapat memberikan pinjaman kepada bisnis. Laporan keuangan yang disusun menurut standar yang ditetapkan oleh IAI akan memudahkan analisis bagi bank karena informasi keuangan yang diberikan jauh lebih akurat daripada penyajian atau catatan laporan keuangan saja.

Perkembangan teknologi juga berdampak positif bagi para pelaku UMKM. Dengan perkembangan banyak sekali aplikasi *software* yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan secara mudah dan juga gratis. Salah satu dari aplikasi yang dimaksud adalah Akuntansi UKM. Akuntansi UKM adalah sistem aplikasi keuangan untuk UKM yang memungkinkan UKM untuk membuat catatan dan pembukuan yang rapi. Aplikasi ini dapat digunakan oleh pengguna yang mengerti akuntansi dan pengguna yang tidak, karena dibuat dengan tampilan yang sederhana, sehingga pengguna yang tidak mengerti akuntansi dapat belajar dengan cepat dan juga dapat dipelajari melalui panduan penggunaan video yang disediakan oleh pihak pengembang aplikasi ini. Pengguna dapat mengajukan kredit dari bank menggunakan laporan keuangan yang dihasilkan.

UMKM Kemplang Pak Effendi merupakan salah satu usaha yang masuk kedalam kategori UMKM yang bergerak dibidang industri makan, khususnya adalah kemplang. Omset penjualan kemplang per bulan yang diperoleh UMKM Kemplang Pak Effendi sekitar Rp5.000.000 sampai Rp10.000.000, lokasi usaha ini terletak di Lubuklinggau, Sumatera Selatan. UMKM Kemplang Pak Effendi

telah bergerak cukup lama, Penjualan Kemplang untuk saat ini dilakukan melalui *offline* dan *online*.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan Pak Effendi, bahwa UMKM Kemplang Effendi belum memiliki laporan keuangan. Pak Effendi belum mengerti tentang akuntansi karena hanya lulusan sekolah dasar, Metode pencatatan transaksi yang dilakukan saat ini adalah dengan pencatatan secara manual, atau dengan pencatatan secara sederhana. Pencatatan hanya dilakukan oleh pemilik dan mencatat transaksi kas masuk dan kas keluar. Pak Effendi masih kesulitan dalam pemisahan harta usaha dan harta pribadi. Perusahaan belum mencatat biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan jelas. Biaya-biaya tersebut yang sebenarnya telah dikeluarkan tetapi sering tidak terhitung yang dapat mengakibatkan sulitnya memperhitungkan laba atau rugi yang diperoleh. Misalnya biaya listrik dan biaya bahan bakar minyak, biaya tersebut masih tercampur antara biaya untuk kegiatan usaha dan kegiatan rumah tangga. Sehingga penulis akan membantu perusahaan untuk menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi *Android*.

Untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan, Penulis memilih menggunakan bantuan aplikasi Akuntansi UKM karena Akuntansi UKM merupakan aplikasi yang mudah untuk kalangan orang yang awam tentang akuntansi selain itu, aplikasi ini mudah di dapatkan di *playstore*. Pemilik UMKM Kemplang Pak Effendi yang sudah menggunakan *Android*, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dalam penggunaan aplikasi. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Akuntansi UKM pada UMKM Kemplang Pak Effendi”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang masalah diatas, masalah yang di hadapi oleh pemilik UMKM Kemplang Pak Effendi belum menyusun laporan keuangan dan kesulitan dalam memisahkan harta pribadi dan harta usaha. Maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam laporan akhir ini adalah

“Bagaimana penyusunan laporan keuangan bulan Maret, April dan Mei 2022 berbasis aplikasi Akuntansi UKM pada UMKM Kemplang Pak Effendi?.”

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulisan laporan akhir ini lebih terarah, maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan sesuai dengan permasalahan yang ada, sehingga penulis hanya membahas mengenai penyusunan laporan keuangan bulan Maret, April dan Mei 2022 pada UMKM Kemplang Pak Effendi dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis *Android*. Laporan keuangan UMKM pada aplikasi Akuntansi UKM yang meliputi, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan bulan Maret, April dan Mei 2022 dengan basis aplikasi Akuntansi UKM pada UMKM Kemplang Pak Effendi.
2. Untuk membantu penerapan akuntansi pada UMKM Kemplang Pak Effendi.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami oleh beberapa UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dan aplikasi Akuntansi UKM sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Secara khusus, penulisan ini bermanfaat untuk beberapa pihak, diantaranya:

##### **1. Bagi Penulis**

Dapat memberikan wawasan bagi penulis dalam meningkatkan kemampuan dibidang penelitian ilmiah, serta dapat mengungkap suatu permasalahan sebagai pengembangan dalam ilmu pengetahuan. Khususnya tentang rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan basis aplikasi Akuntansi UKM .

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat digunakan sebagai peningkatan pembelajaran mahasiswa akuntansi untuk memahami pentingnya laporan keuangan dalam suatu entitas sebagai penunjang dalam pengambilan keputusan dan perkembangan entitas tersebut.

## 3. Bagi UMKM “Kemplang Pak Effendi”

Dengan perancangan yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat membantu untuk mempermudah UMKM “Kemplang Pak Effendi” dalam menyusun laporan keuangan, sehingga dengan adanya laporan keuangan yang sesuai dapat mempermudah UMKM “Kemplang Pak Effendi” untuk mengetahui kinerjanya dan dapat meningkatkannya perkembangan UMKM “Kemplang Pak Effendi” dengan signifikan.

### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulisan Laporan Akhir ini membutuhkan data yang lengkap dan akurat untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini. Maka dari itu teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017:137) yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh) maupun tidak terstruktur (peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebagai pengumpul datanya) dan juga dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung (melalui media seperti telepon).

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan.

#### 3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.

Sumber data yang digunakan ada dua menurut Sugiyono (2017:137) yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penuturan atau

catatan para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.

2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pemilik UMKM Kemplang Pak Effendi untuk mengetahui informasi mengenai gambaran umum perusahaan dan pengelolaan keuangan yang dilakukan di UMKM Kemplang Pak Effendi. Observasi yang dilakukan secara tidak langsung di UMKM Kemplang Pak Effendi. Kemudian teknik dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu dengan mendapatkan data-data mengenai pencatatan keuangan berupa catatan pendapatan, pengeluaran, daftar aset tetap dan aset lancar yaitu perlengkapan dan peralatan di UMKM Kemplang Pak Effendi selama bulan Maret, April, dan Mei 2022. Sedangkan penyusunan laporan akhir ini bersumber pada data sekunder yang diambil dari UMKM Kemplang Pak Effendi dengan cara mendapatkan dokumen berupa gambaran umum perusahaan, struktur organisasi serta catatan pengeluaran dan pemasukan perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistem penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga terdapat hubungan antara setiap bab dan sub-sub bab itu sendiri. Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dituliskan sebagai berikut:

### **Bab I      Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini berisi tentang penjelasan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yaitu pengertian sistem, pengertian sistem informasi akuntansi, komponen-komponen sistem informasi akuntansi, pengertian akuntansi, peran akuntansi dalam bisnis, konsep entitas bisnis dan konsep biaya, siklus akuntansi, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, pengertian UMKM, kriteria UMKM, prinsip dan pemberdayaan UMKM dan mengenai aplikasi Akuntansi UMKM.

**Bab III Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini berisi tentang sekilas mengenai latar belakang perusahaan mulai dari struktur organisasi, pembagian tugas karyawan dan visi misi perusahaan.

**Bab IV Pembahasan**

Bab ini berisi analisis dan pembahasan mengenai rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu analisa pencatatan pemasukan dan pengeluaran UMKM Kemplang Pak Effendi dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM serta cara penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM berbasis *Android* pada perusahaan.

**Bab V Simpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan di bab sebelumnya dan juga saran-saran yang diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya dan bagi perusahaan itu sendiri.